

**THE EFFECT OF THE USE OF FACIAL CARE PRODUCTS AND THE
CONSUMPTION OF SUPPLEMENTS ON THE ONSET OF ACNE VULGARIS
IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PENGARUH PENGGUNAAN PRODUK PERAWATAN WAJAH DAN
KONSUMSI SUPLEMEN TERHADAP TIMBULNYA AKNE VULGARIS
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

DISUSUN OLEH:

**VIVIANI L
105421105719**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Cuna Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Judul Skripsi :

**“PENGARUH PENGGUNAAN PRODUK PERAWATAN WAJAH DAN KONSUMSI
SUPLEMEN TERHADAP TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

VIVIANI L
NIM. 105421105719

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing skripsi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

MAKASSAR, 28 Februari 2023

Pembimbing


(dr. Dara Ugi M. Kes)

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN PRODUK PERAWATAN WAJAH DAN KONSUMSI SUPLEMEN TERHADAP TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" Telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Hari/Tanggal : 28 Februari 2023
Waktu : 13.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat FKIK Unismuh Makassar


Ketua Tim Penguji :

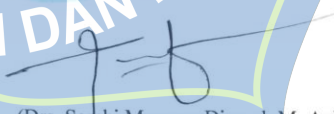

(dr. Dara Ugi, M. Kes)

Anggota Tim Penguji :

Anggota I

Anggota II


(dr. Adriyanti Adam, Sp. THT-KL)


(Drs. Samhi Muawan Djamal, M. Ag)

PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI

UJIAN SKRIPSI PENELITIAN

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Viviani. L
Tempat, Tanggal Lahir : Bulucenrana, 9 Maret 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Kedokteran Klinik
Nama Pembimbing Akademik : dr. Ihsan Kitta, Sp.OT, M. Kes
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dara Ugi, M. Kes
Nama Pembimbing AIK : Drs. Samhi Muawan Djamal, M. Ag


JUDUL PENELITIAN:

“Pengaruh Penggunaan Produk Perawatan Wajah Dan Konsumsi Suplemen Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Februari 2023

Mengesahkan,


(Juliani Ibrahim, M. Sc., Ph.D)

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Viviani. L
Tanggal Lahir : Bulucenrana, 9 Maret 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Kedokteran Klinis
Nama Pembimbing Akademik : dr. Ihsan Kitta, M.Kes,Sp.OT(K)
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dara Ugi Aras, M. Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Pengaruh Penggunaan Produk Perawatan Wajah Dan Konsumsi Suplemen Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

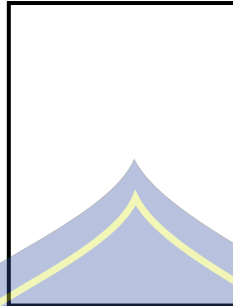
Makassar, 28 Februari 2023



Viviani. L

105421105719

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Viviani. L
Nama Ayah : H. Lempong
Nama Ibu : Hj. Rohania
Tempat, Tanggal Lahir : Bulucenrana, 9 Maret 2001
Agama : Islam
Alamat : Dsn 1 Dongi, Sidrap
Nomor Telepon/HP : 082324679399
Email : viviani93@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD NEGERI 3 OTTING (2007 – 2013)
- SMP NEGERI 3 DUA PITUE (2013 – 2016)
- MAS AL-IKHLAS UJUNG BONE (2016 – 2019)
- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2019 –
SEKARANG)

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, February 2023

Viviani. L¹, Dara Ugi Aras², Adriyanti Adam², Samhi Muawan Djamal³

¹Student of Medical Education, Faculty of Medicine and Health Sciences
University of Muhammadiyah Makassar

²Lecturer Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah
Makassar

³Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyaan University of Muhammadiyah
Makassar

**“The Effect of The Use of Facial Care Products And The Consumption of
Supplements on The Onset of *Acne Vulgaris* In Students of The Faculty of
Medicine, University Of Muhammadiyah Makassar”**

ABSTRACT

Background : Akne Vulgaris is a condition of general inflammation in polysebaceous units characterized by the presence of blackheads, papules, pustules and nodules. The incidence of acne vulgaris affects 85% of young adults with an age range of 12-15 years. Acne Vulgaris is caused due to excessive sebum production, hyperkeratinization of the polysebaceous ducts, infection from mycobacterium, and inflammatory processes. During puberty, there is a quantitative as well as qualitative change in sebum levels called dysseborrhoea. The situation can be triggered by internal factors such as hormonal and genetic factors and external factors such as cosmetics containing comedogenic ingredients and drugs.

Purpose : To determine the effect of the use of facial care products and consumption of supplements on the onset of acne vulgaris in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar.

Method : The research method used is a Cross-sectional approach. The sampling method used is simple random sampling. The data collection method uses questionnaires with analytical data using Chi-Square.

Result : From the results of the analysis using the Chi-Square test, a value of $p = 0.552$ ($p < 0.05$) was obtained, which means that there is no significant relationship between the use of facial care products and the incidence of acne vulgaris and a p value = 0.132 ($p < 0.05$) was obtained, which means that there was no significant relationship between supplement consumption and the incidence of acne vulgaris.

Conclusion : There is no relationship between the use of facial care products and the consumption of supplements against the onset of acne vulgaris in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar.

Keywords : Akne vulgaris, facial care products, supplements.

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Februari 2023

Viviani. L¹, Dara Ugi Aras², Adriyanti Adam², Samhi Muawan Djamal³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

³Dosen Al-Islam Kemuhammadiyaan Universitas Muhammadiyah Makassar

“Pengaruh Penggunaan Produk Perawatan Wajah Dan Konsumsi Suplemen Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”

ABSTRAK

Latar Belakang : Akne Vulgaris merupakan suatu kondisi terjadinya inflamasi umum pada unit polisebaseus yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul dan nodul. kejadian akne vulgaris mengenai 85% dewasa muda dengan rentang usia 12-15 tahun. Akne Vulgaris disebabkan karena produksi sebum yang berlebihan, hiperkeratinisasi duktus polisebasea, infeksi dari mikobakterium, dan proses inflamasi. Selama masa pubertas, terjadi perubahan secara kuantitatif serta kualitatif dari kadar sebum yang disebut dysseborrhoea. Keadaan tersebut bisa dipicu oleh faktor internal seperti faktor hormonal dan genetik dan faktor eksternal seperti kosmetik yang mengandung bahan komedogenik dan obat-obatan.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode : Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan *Cross-sectional*. Metode sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan data analisis menggunakan *Chi-Square*.

Hasil : Dari hasil analisa menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai nilai $p = 0,552$ ($p < 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan produk perawatan wajah dengan kejadian akne vulgaris dan didapatkan nilai $p = 0,132$ ($p < 0,05$) yang berarti tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara konsumsi suplemen dengan kejadian akne vulgaris.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya acne vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci : Akne Vulgaris, Produk Perawatan Wajah, Suplemen.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan dan limpahan rahmatnya, yang memberikan kemampuan bagi penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini. Sholawat serta salam kami panjatkan kepada Nabiullah Muhammad Saw, yang telah menghantarkan hidayah.

Alhamdulillah berkat hidayah serta nikmat ilmu dan kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar” dengan sangat baik. Proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, olehnya dengan kerendahan hati kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Kepada kedua Orang Tua saya yang tercinta H. Lempong dan Hj. Rohania, adik saya Muhammad Khamil Viqry dan Avika Jihan Fatimah serta seluruh

keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa, nasihat serta dukungannya yang tak terhingga kepada penulis.

2. Kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Ibunda Prof. Dr. Suryani As'ad, Sp.GK(K),M.Sc yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
3. Kepada dosen pembimbing dr. Dara Ugi, M.Kes yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. Ihsan Kitta, M.Kes,Sp.OT(K) yang telah menjadi dosen penasehat akademik selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada seluruh dosen dan staff di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kepada teman seperjuangan saya A1/8A Residen Farah Tzabitah, Nurahma Awalia, Batrisya Azzahra dan A. Faiqah yang selama ini telah menemani, mendengarkan dan memberikan saran dan semangat kepada penulis.
7. Kepada teman-teman kelompok bimbingan proposal Mutmainnah Syam, Mawaddah Warahmah, Mardatillah dan Reski Ade Putra L. Bialangi yang

selalu memberikan semangat dan ilmu-ilmunya selam proses penyusunan proposal skripsi ini.

8. Kepada teman-teman sejawat Angkatan 2019 “S19MOIDEUS” yang selalu menyemangati dan memberikan saran dan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga pengetahuan bagi para pembacanya. Tentunya dengan segala kerendahan hati penulis dalam menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan dari skripsi ini sehingga penulis dapat membuat suatu karya yang lebih baik lagi dan bermanfaat kedepannya. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dan kerendahan hati semua pihak yang telah berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Makassar, 30 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PANITIA SIDANG UJIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I	20
PENDAHULUAN	20
A. Latar Belakang	20
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi penulis	3
2. Bagi institusi	4
3. Bagi masyarakat umum	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. AKNE VULGARIS	5
1. Definisi Akne Vulgaris	5
2. Epidemiologi	5
3. Klasifikasi	6
4. Etiologi dan Factor risiko	7

5. Patogenesis	12
6. Gejala klinis.....	13
7. Penatalaksanaan.....	14
8. Pencegahan	16
E. PERAWATAN WAJAH.....	16
1. Definisi perawatan wajah	16
2. Penggolongan	17
F. KAJIAN KEISLAMAN.....	19
G. KERANGKA TEORI	24
BAB III	26
KERANGKA KONSEP.....	26
A. KERANGKA KONSEP.....	26
B. HIPOTESIS PENELITIAN	26
1. Hipotesis Alternatif (H_a).....	26
2. Hipotesis Null (H_0)	26
C. VARIABEL PENELITIAN	27
D. DEFINISI OPERASIONAL	27
1. AKNE VULGARIS	27
2. PRODUK PERAWATAN WAJAH	28
3. KONSUMSI SUPLEMEN/OBAT-OBATAN	28
BAB IV	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. OBYEK PENELITIAN.....	30
B. METODE PENELITIAN.....	30
C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	31
D. RUMUS DAN BESAR SAMPEL	32
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	34
F. TEKNIK ANALISA DATA	34
1. Analisis Univariat.....	34
2. Analisis Bivariat	34

G. ALUR PENELITIAN.....	35
H. ETIKA PENELITIAN	36
BAB V.....	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Hasil Penelitian.....	37
A. Analisis.....	37
BAB VI.....	43
PEMBAHASAN PENELITIAN.....	43
BAB VII.....	46
KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. KESIMPULAN.....	46
B. SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Rekomendasi acne grading Indonesian Acne Expert Meeting (IAEM) menurut Lehmann	7
Tabel II.2. Algoritma menurut Hazel et al, 2019	15
Tabel IV.1. Jumlah setiap angkatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar	30
Tabel V.1 Data Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin	35
Tabel V.2 Data Responden berdasarkan Usia	36
Tabel V.3 Data Responden berdasarkan Angkatan	36
Tabel V.4 Data Responden Berdasarkan Penggunaan Produk Perawatan Wajah	37
Tabel V.5 Data Responden Berdasarkan Konsumsi Suplemen	37
Tabel V.6 Data Responden Berdasarkan Akne Vulgaris	37
Tabel V.7 Data Responden berdasarkan Derajat Akne Vulgaris	38
Tabel V.8 Data Hasil Uji antara hubungan penggunaan produk perawatan wajah dengan kejadian Akne Vulgaris	39
Tabel V.9 Data Hasil Uji antara hubungan konsumsi suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Type akne vulgaris.....	7
--------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akne Vulgaris merupakan suatu kondisi terjadinya inflamasi umum pada unit pilosebaceus yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul dan nodul. Akne vulgaris biasanya dimulai ketika masa pubertas dan sering terjadi pada remaja dan dewasa muda. Berdasarkan *Global Burden of Disease* kejadian akne vulgaris mengenai 85% dewasa muda dengan rentang usia 12-15 tahun. Kasus akne vulgaris di kawasan Asia Tenggara mencapai 40-80%, sedangkan di Indonesia tercatat mengalami peningkatan yaitu 60% pada tahun 2006, 80% pada tahun 2007, dan 90% pada tahun 2009.(1)

Pada umumnya, Akne Vulgaris disebabkan karena produksi sebum yang berlebihan, hiperkeratinisasi duktus pilosebacea, infeksi dari mikobakterium, dan proses inflamasi. Proses disbiosis atau gangguan di lapisan pelindung kulit dan ketidakseimbangan mikrobioma kulit dapat berperan sebagai patofisiologi terjadinya akne. Adanya proliferasi strain propionibacterium acnes akan mengaktifkan imunitas bawaan melalui ekspresi PARs, TNF- α , TLRs, produksi INF- γ , IL-8, IL12, TNF, IL-1, dan MMPs oleh keratinosit, memicu terjadinya hiperkeratinisasi di unit pilosebaceous.(1)

Selama masa pubertas, terjadi perubahan secara kuantitatif serta kualitatif dari kadar sebum yang disebut dysseborrhoea. Keadaan tersebut bisa dipicu oleh faktor internal seperti faktor hormonal dan genetik dan faktor eksternal seperti kosmetik yang mengandung bahan komedogenik dan obat-obatan. Penggunaan kosmetik yang terus menerus dan bergantian tanpa memperhatikan aspek kebersihan dapat menjadi faktor risiko timbulnya akne vulgaris. Kosmetik yang mengandung bahan komedogenik dapat ditemukan di berbagai jenis kosmetik seperti bedak dasar, pelembab, krem penahan sinar matahari, dan krem malam. Produk kecantikan tadi begitu populer pada kalangan remaja serta dewasa muda, dimana insiden kejadian akne vulgaris paling banyak ditemukan pada usia 14-17 tahun. (1)

Selain itu dari hasil penelitian terkait kejadian dan factor resiko akne vulgaris pada masyarakat usia 14-21 tahun di Palembang oleh R.M. Suryadi Tjeyan, disimpulkan bahwa obat-obatan bukan merupakan faktor resiko akne vulgaris tapi bisa mencetuskan erupsi akneiformis. dari keseluruhan responden hanya 144 orang yang mengkonsumsi obat yang semuanya tidak ada hubungan dengan insiden akne vulgaris, pada lain pihak ada peneliti yang menyatakan steroids, lithium serta beberapa obat anti epilepsi serta jodida bisa merangsang timbulnya akne vulgaris. (2)

Terkait dengan beberapa fakta dan paparan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang melakukan penilaian yang menilai bagaimana pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang peneliti angkat adalah : “Bagaimanakah pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Tujuan Khusus

Untuk membandingkan pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dengan pengaruh konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris serta memberikan pengalaman belajar yang mengasah kemampuan meneliti sekaligus pengetahuan yang lebih mendalam terhadap bidang yang diteliti.

2. Bagi institusi

Memberi masukan terhadap klinisi untuk pengelolaan Akne vulgaris

3. Bagi masyarakat umum

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat umum tentang pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris khususnya mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. AKNE VULGARIS

1. Definisi Akne Vulgaris

Akne Vulgaris adalah penyakit kulit obstruktif serta inflamatif kronik pada unit pilosebacea yang sering terjadi di masa awal remaja. Akne vulgaris merupakan peradangan kronis pada permukaan kulit dan biasa timbul pada wilayah-wilayah predileksi seperti wajah, bahu, dada, dan punggung yang berbentuk komedo, papul, pustul, nodus, serta kista.(3)

2. Epidemiologi

Akne vulgaris ditemukan pada sekitar 80% remaja dan dewasa muda. Penyakit ini merupakan kelainan kelenjar unit pilosebacea yang 85-100% manusia pasti sudah pernah mengalami dalam hidupnya.(4) Berdasarkan global Burden Of Disease, akne vulgaris adalah penyakit umum urutan kedelapan di dunia, dengan prevalensi sekitar 9,4%. Prevalensi akne vulgaris di Indonesia menduduki urutan ketiga terbanyak dari seluruh penyakit yang dilaporkan pada Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin di rumah Sakit maupun Klinik Penyakit Kulit dan Kelamin.(5)

Akne vulgaris dimulai pada masa pubertas dengan kejadian terbanyak pada wanita berusia 14-17 tahun serta pria berusia 16-19

tahun dengan prevalensi tertinggi di usia 16-17 tahun. Meskipun tidak termasuk penyakit yang mengancam jiwa tetapi akne dapat menyebabkan gangguan psiko-sosial seperti tidak percaya diri serta cemas.(3)

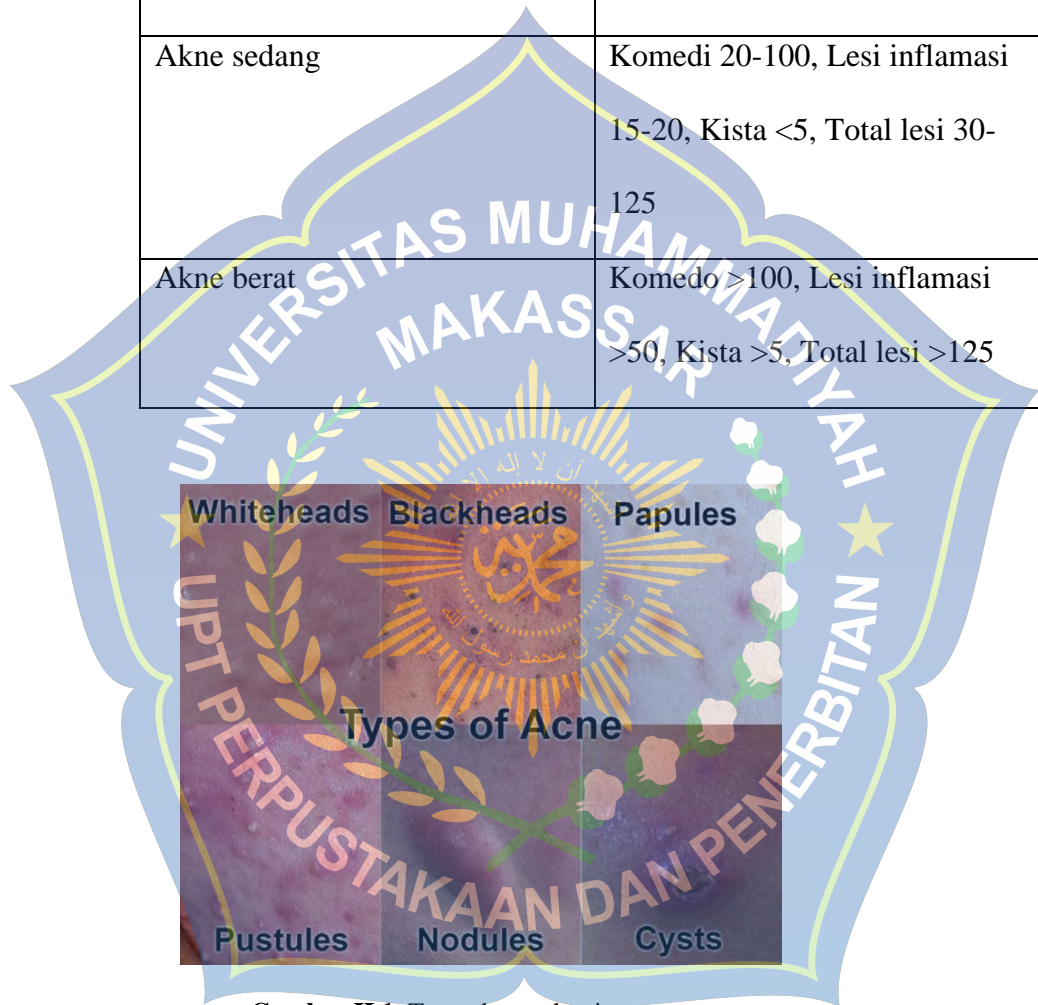
Penyakit ini dapat hilang seiring waktu tetapi bisa juga menetap sampai dekade ketiga. Prevalensi akne pada remaja terjadi kurang lebih 90% seiringan dengan munculnya tanda-tanda pubertas akibat perubahan hormonal. Biasanya anak wanita yang lebih dahulu terkena akne daripada pria karena pubertas yang lebih awal terjadi pada wanita. Akne vulgaris sebenarnya bisa sembuh dengan sendirinya, tetapi sebagian besar kejadian masih bisa sembuh disertai dengan tanda-tanda gejala residu acne scar. (6)

3. Klasifikasi

Terdapat banyak klasifikasi akne vulgaris menggunakan referensi metode yang berbeda-beda, tapi di Indonesia paling umum menggunakan klasifikasi penentuan derajat akne vulgaris berdasarkan tatalaksana akne yang diadopsi dari Regional Consensus of Acne Management. (6) banyak terdapat klasifikasi akne vulgaris, namun berdasarkan tata laksana akne di Indonesia klasifikasi yang digunakan adalah menurut Lehmann dkk. (7)

Tabel II.1. Rekomendasi acne grading Indonesian Acne Expert Meeting (IAEM) menurut Lehmann.

Derajat akne vulgaris	Kriteria lesi
Akne ringan	Komedo <20, Lesi inflamasi <15, kista = 0, Total lesi <30
Akne sedang	Komedo 20-100, Lesi inflamasi 15-20, Kista <5, Total lesi 30-125
Akne berat	Komedo >100, Lesi inflamasi >50, Kista >5, Total lesi >125



Gambar II.1. Type akne vulgaris

4. Etiologi dan Factor risiko

Banyak factor yang dapat menyebabkan terjadinya akne vulgaris sehingga belum ada etiologi yang pastinya. Menurut Penelitian Kabau S pada tahun 2012 Penyebab pasti timbulnya AV sampai saat ini belum diketahui secara jelas. Tetapi sudah pasti

disebabkan oleh multifaktorial, baik yang berasal dari luar (eksogen) maupun dari dalam (endogen). (8)

1) Genetik

Akne kemungkinan besar adalah penyakit genetik dimana pada penderita ada peningkatan respon unit pilosebaceus terhadap kadar normal androgen dalam darah. berdasarkan sebuah penelitian, adanya gen tertentu pada sel tubuh manusia, meningkatkan terjadinya akne.(8)

2) Faktor Hormonal

Pada 60–70% perempuan lesi akne menjadi lebih aktif sekitar satu minggu sebelum haid oleh karena hormon progesteron. Estrogen dalam kadar tertentu bisa menekan pertumbuhan akne karena menurunkan kadar gonadotropin yang berasal dari kelenjar hipofisis. Hormon Gonadotropin memiliki efek menurunkan produksi sebum. Progesteron dalam jumlah fisiologis tidak memiliki pengaruh terhadap efektifitas terhadap kelenjar lemak. Produksi sebum tetap selama siklus menstruasi, akan tetapi kadang progesteron mengakibatkan akne premenstrual.(8)

3) Psikis

Pada beberapa penderita dengan gangguan psikis seperti stress serta gangguan emosi dapat mengakibatkan eksaserbasi akne vulgaris. Sebuah penelitian di Arab Saudi menunjukkan bahwa stress secara positif dapat mempengaruhi tingkat keparahan dari akne vulgaris, dimana akne semakin memburuk seiring dengan

peningkatan stress. (9) mekanisme spesifik tentang bagaimana stress dapat mempengaruhi akne vulgaris belum diketahui secara pasti, tetapi ada beberapa hipotesis yang telah diajukan. salah satunya ialah pelepasan hormon glukokortikoid serta androgen pada saat periode stress yang bisa memperburuk akne. CRH (Corticotropin-Releasing Hormone) ialah salah satu komponen stress. Meningkatnya kadar CRH mengakibatkan peningkatan produksi sebum yang akan mengakibatkan jerawat.(10)

4) makanan (diet)

Ada makanan tertentu yang memperberat Akne vulgaris. makanan tersebut antara lain ialah makanan tinggi lemak (gorengan, kacang, susu, keju, dan sejenisnya), makanan tinggi karbohidrat (makanan manis, coklat, dll), alkohol, makanan pedas, serta makanan tinggi yodium (garam). Lemak pada makanan bisa menaikkan kadar komposisi sebum.

5) Faktor Kosmetik

Kosmetika bisa mengakibatkan akne seperti bedak dasar (foundation), pelembab (moisturiser), krem penahan sinar matahari (sunscreen) dan krem malam, Bila mengandung bahan-bahan komedogenik. Bahan-bahan komedogenik seperti lanolin, petrolatum, minyak atsiri serta bahan kimia murni (asam oleik, butil stearat, lauril alkohol, bahan pewarna (D&C) umumnya terdapat pada krim-krim wajah. untuk jenis bedak yang seringkali mengakibatkan akne ialah bedak padat (compact powder).(8)

6) Faktor infeksi dan trauma

Peradangan dan infeksi pada folikel pilosebasea terjadi karena adanya peningkatan jumlah dan aktivitas flora folikel yang terdiri dari *Propionibacterium Acnes*, *Corynebacterium Acnes*, *Pityrosporum ovale* dan *Staphylococcus epidermidis*. Bakteri-bakteri ini berperan dalam proses kemotaksis inflamasi dan pembentukan enzim lipolitik yang mengubah fraksi lipid sebum. *Propionibacterium Acnes* berperan dalam iritasi epitel folikel dan mempermudah terjadinya akne. Selain itu, adanya trauma fisik berupa gesekan maupun tekanan bisa juga merangsang timbulnya akne vulgaris. Keadaan tersebut dikenal sebagai akne mekanika, dimana faktor mekanika tersebut bisa berupa gesekan, tekanan, peregangan, garukan, dan cubitan pada kulit.(8)

7) Kondisi kulit

kondisi kulit juga berpengaruh terhadap akne vulgaris. terdapat empat jenis kulit wajah, yaitu :

- a. Kulit normal, ciri-cirinya: kulit tampak segar, sehat, bercahaya, berpori halus, tidak berjerawat, tidak berpigmen, tidak berkomedo, tidak bernoda, elastisitas baik.
- b. Kulit berminyak, ciri-cirinya: mengkilat, tebal, kasar, berpigmen, berpori besar
- c. Kulit kering, ciri-cirinya: Pori-pori tidak terlihat, kencang, keriput, berpigmen

d. Kulit Kombinasi, ciri-cirinya: dahi, hidung, dagu berminyak, sedangkan pipi normal/kering atau sebaliknya.

e. Jenis kulit berhubungan dengan akne merupakan kulit berminyak. Kulit berminyak dan kotor oleh debu, polusi udara, maupun sel-sel kulit yang mati yang tidak dilepaskan dapat menyebabkan penyumbatan di saluran kelenjar sebacea dan dapat menimbulkan akne. (8)

8) Kualitas tidur

Kualitas tidur yang buruk dapat disebabkan karena penurunan sekresi hormon melatonin. Hormon melatonin dikeluarkan di malam hari oleh kelenjar pineal serta memiliki peran untuk pengaturan jam tubuh pada setiap individu. Sekresi melatonin memiliki pengaruh terhadap kecenderungan mengantuk, serta mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidur. Tidur terlalu larut mempunyai hubungan dengan penurunan hormon melatonin yang berfungsi untuk menekan sintesis hormon androgen. Rendahnya hormon melatonin dapat mengakibatkan peningkatan sintesis hormon androgen, yang selanjutnya akan mengakibatkan peningkatan sekresi kelenjar sebum dan terjadi akne vulgaris.(11)

9) Obat-obatan/suplemen

Beberapa obat mempunyai efek samping menimbulkan jerawat.

Obat-obatan tersebut antara lain : 12

- Dilantin : antikonvulsan, epilepsi

- Lithium : equalizer mood untuk individu yang bipolar atau menderita depresi.
- DHEA : hormon anti-penuaan yang mengkonversi testosteron ke dalam tubuh.
- Anabolic Steroid : obat meningkatkan kinerja otot.
- Kortikosteroids : obat-obat hormonal untuk immunosupresan
- Disulfiram : obat yang digunakan untuk mengobati kecanduan alkohol.
- Barbiturate : obat penenang, mengobati kecemasan, stres dan gelisah.
- Kontrasepsi : dalam beberapa kasus, selama pemakaian kontrasepsi humoral akne juga muncul.
- Isoniazid : obat yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis. (12)

5. Patogenesis

Terdapat 4 faktor utama yang berperan dalam pathogenesis akne vulgaris, yaitu hiperproliferasi epidermis folikular, produksi sebum yang berlebihan, inflamasi, kehadiran dan aktivitas *P. acnes*. Hiperproliferasi epidermal folikular akan menghasilkan komedo. Epitel bagian atas dari folikel rambut (infundi-bulum), menjadi hiperkeratotik dengan meningkatnya kohesi dari keratinosit, sehingga menyebabkan tersumbatnya muara folikel. Rangsangan terhadap hiperproliferasi keratinosit dan meningkatnya adhesi tidak diketahui,

tetapi beberapa faktor yang diduga yaitu rangsangan hormon androgen, penurunan asam linoleat, peningkatan aktifitas IL-1 α serta pengaruh P. acnes.(7)

Faktor kedua yang berperan pada patogenesis akne vulgaris adalah produksi sebum yang berlebihan. Komponen sebum berupa trigliserida dan lipoperoxidase memainkan peranan penting dalam patogenesis akne. Trigliserida dipecah menjadi asam lemak bebas atau free fatty acid (FFA) oleh P. acnes, yang merupakan flora normal folikel sebacea. Asam lemak tersebut lalu mendorong terjadinya kolonisasi P. acnes. Lipoperoxidase menghasilkan sitokin proinflamasi dan mengaktifasi jalur peroxisome proliferator-activated reseptor (PPAR), yang menghasilkan peningkatan sebum. (7)

Dinding sel P. acnes mempunyai antigen karbohidrat yang merangsang terbentuknya antibodi. Antibodi anti propionibacterium meningkatkan respon inflamasi dengan mengaktifkan kaskade proinflamasi. Propioni-bacterium acnes berperan dalam patogenesis akne dengan menghasilkan enzim lipase, protease, hialuronidase yang penting untuk mengubah trigliserida menjadi asam lemak bebas yang berperan dalam proses inflamasi serta mengeluarkan faktor kemotaktik. (7)

6. Gejala klinis

Gejala klinis dari akne vulgaris adalah lesi yang beragam yang bersifat inflamasi dan non-inflamasi. Papul, pustul, nodul, dan kista adalah

beberapa contoh dari lesi inflamasi. Sedangkan lesi non-inflamasi adalah berupa komedo terbuka (blackhead) maupun komedo tertutup (whitehead). (1)

Akne vulgaris dapat diklasifikasikan menjadi tiga derajat yaitu (Wasitaatmadja, 2014):

1. Akne derajat ringan: Lesi inflamasi <15 , atau komedo <20 , atau total lesi <30 ;
2. Akne derajat sedang: Lesi inflamasi 15-50, atau komedo 20-100, atau total lesi 30-125;
3. Akne derajat berat: Lesi inflamasi > 50 , atau komedo > 100 , atau kista > 5 , atau total lesi > 125 .

7. Penatalaksanaan

Pengobatan akne vulgaris berdasarkan kepada patofisiologinya, yaitu memperbaiki keratinisasi folikular, menurunkan aktifitas kelenjar sebacea, menurunkan jumlah populasi bakteri khususnya *P. acnes* dan mengurangi inflamasi. Pengobatan akne vulgaris diberikan berdasarkan derajat keparahannya, akne vulgaris derajat ringan, sedang dan berat. Pengobatan ini dapat berupa terapi topikal dan terapi sistemik. (1)

Menurut Hazel et al, 2019. Tatalaksana acne vulgaris terdiri dari topikal, sistemik, dan terapi hormone untuk wanita. (13)

Tabel II.2. Algoritma menurut Hazel et al, 2019.

Komedo Ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Pertama : Adapalen topikal, topikal tretinoin atau topikal isotretinoin. • Alternatif : Benzoil Peroksida atau Azelaic Acid
Papulopustular Ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Klindamisin Topikal-BPO atau Adapalen-BPO kombinasi • Antibiotik Topikal + BPO + Retinoid topikal/ azelaic acid • Topical Retinoid + BPO • Topical Antibiotik sebaiknya tidak digunakan sebagai monoterapi
Papulopustular Sedang	<p>Klindamisin-BPO atau adapalen-BPO kombinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik oral + retinoid topikal + BPO • Antibiotik oral + adapalen topikal+BPO kombinasi • Antibiotik oral + Azelaic acid

	topikal + BPO <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif pada wanita : anti androgen oral + retinoid topikal/ azelaic acid ± BPO
Papulopustular Berat	Pilihan Pertama : antibiotik oral + retinoid topikal + BPO <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik oral + topikal adapalen- BPO kombinasi • Pilihan kedua : Isotretinoin oral

8. Pencegahan

- a. Menjaga personal hygiene
- b. Mengikuti siklus sirkadian
- c. Menghindari paparan sinar matahari
- d. Memilih kosmetik yang tepat
- e. Menjaga kesehatan jiwa
- f. Memilih makanan dan minuman yang tepat. (14)

E. PERAWATAN WAJAH

1. Definisi perawatan wajah

Perawatan wajah (skincare) merupakan prosedur atau langkah-langkah merawat kulit yang dilakukan dengan memakai produk-produk skincare dan kosmetik kecantikan dengan kandungan bahan

yang aman serta baik digunakan sesuai dengan jenis kulit wajah masing-masing individu. (15)

2. Penggolongan

a. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI, kosmetik dibagi ke dalam 13 kelompok:

- 1) Preparat untuk bayi, misalnya minyak bayi, bedak bayi, dan lain-lain.
- 2) Preparat untuk mandi, misalnya sabun mandi, bath capsule, dan lain-lain.
- 3) Preparat untuk mata, misalnya maskara, eye-shadow, dan lain-lain.
- 4) Preparat wangi-wangian, misalnya parfum, toilet water, dan lain-lain.
- 5) Preparat untuk rambut, misalnya cat rambut, hair spray, dan lain-lain.
- 6) Preparat pewarna rambut, misalnya cat rambut, dan lain-lain.
- 7) Preparat make up (kecuali mata), misalnya bedak, lipstick, dan lain-lain.
- 8) Preparat untuk kebersihan mulut, misalnya pasta gigi, mouth washer, dan lain-lain.
- 9) Preparat untuk kebersihan badan, misalnya deodorant, dan lain-lain.
- 10) Preparat kuku, misalnya cat kuku, losion kuku, dan lain-lain.

- 11) Preparat perawatan kulit, misalnya pembersih, pelembab, pelindung, dan lain-lain.
- 12) Preparat cukur, misalnya sabun cukur, dan lain-lain.
- 13) Preparat untuk suntan dan sunscreen, misalnya sunscreen foundation, dan lain-lain.(16)

b. Penggolongan menurut sifat dan cara pembuatan:

- a. Kosmetik modern, diramu dari bahan kimia dan diolah secara modern (termasuk diantaranya adalah cosmedics)
- b. Kosmetik tradisional:
 - Betul-betul tradisional.
 - Semi tradisional.
 - Hanya namanya yang tradisional.(16)

c. Penggolongan menurut kegunaannya bagi kulit

1. Kosmetik perawatan kulit
 - a. Kosmetik untuk membersihkan kulit.
 - b. Kosmetik untuk melembabkan kulit.
 - c. Kosmetik pelindung kulit.
 - d. Kosmetik untuk menipiskan atau mengampelas kulit.
2. Kosmetik riasan (dekoratif atau make up) Jenis ini diperlukan untuk merias dan menutup cacat pada kulit sehingga menghasilkan penampilan yang lebih menarik serta menimbulkan efek psikologis yang baik, serta percaya diri.(16)

c. Jenis produk perawatan wajah

Kosmetik yang mengandung bahan komedogenik dapat ditemukan dalam berbagai jenis kosmetik seperti berikut:

1. Foundation
2. Moisturizer
3. Sunscreen
4. Krim malam.⁽¹⁾

F. KAJIAN KEISLAMAN

Islam adalah agama yang menghargai kesucian, kebersihan dan keindahan. Bahkan Islam menganjurkan manusia untuk menjaga dan melindungi diri sendiri. Mengenai keindahan kebersihan, Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya : Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Banyak sekali ayat dalam al Quran dan Hadits yang menganjurkan seorang pria atau wanita muslim untuk mencintai kecantikan. Wanita muslimah bahkan dianjurkan untuk berdandan untuk keperluan tertentu, seperti menyenangkan laki-laki, dll. Seorang wanita muslimah juga dianjurkan menggunakan eyeliner dan henna (kutek alami) dan bahan lain yang tidak membahayakan tubuhnya, tidak berlebihan dan tidak mengubah ciptaan Allah SWT. (23)

Produk kosmetik yang diperbolehkan dalam Islam adalah halal, tidak haram, yang tidak membahayakan tubuh dan juga dapat memperoleh manfaat dari penggunaannya. Setiap Muslim harus memastikan bahwa apa yang mereka makan, kenakan atau bawa di tubuh mereka tahu dari mana asalnya. Kosmetika yang digunakan untuk tujuan yang tidak tepat dapat digolongkan sebagai tabarruji, yang dilarang oleh agama. Tabarruj adalah perbuatan seorang wanita yang memamerkan perhiasan dan kecantikannya kepada laki-laki non mahram. Dalam Islam disyariatkan untuk berhias, bersih, indah (tidak mewah) karena kemewahan juga berlebihan. Tuhan menciptakan laki-laki, maka alangkah baiknya jika wanita menghiasi dirinya dengan eyeliner dan khidhab (cat tangan). Sifat wanita membutuhkan perhiasan, maka perhiasan juga merupakan dasar dari kecintaan akan keindahan. Islam adalah agama yang menghargai kesucian, kebersihan dan keindahan. (24)

Kosmetika adalah campuran bahan-bahan yang dioleskan pada permukaan luar tubuh dengan berbagai cara untuk perawatan dan kecantikan, untuk meningkatkan daya tarik dan keamanan penggunaan, dan yang tidak bersifat kuratif atau menyembuhkan penyakit tertentu. Kosmetik merupakan salah satu alat untuk mempercantik wanita. Namun, sebagian fuqaha memiliki pandangan berbeda tentang hukum tata rias. terutama kosmetik dengan kandungan berbahaya. Ulama fikih yang melarang mengatakan bahwa penggunaan kosmetik berbahan dasar alkohol sama halalnya dengan mengkonsumsi khamr karena

alkohol termasuk dalam pengertian khamr. Karena 60% kosmetik yang digunakan pada tubuh diserap oleh kulit dan masuk ke dalam pembuluh darah dan diserap oleh tubuh. Dbolehkan bagi wanita untuk memakai make up yang disukainya dengan tujuan berhias untuk suaminya, Nabi s.a.w telah bersabda:

وَحَيْرَ طَيْبِ النِّسَاءِ مَا ظَهَرَ لَوْنُهُ وَخَفِيَ رِيحُهُ

Artinya : Sebaik-baik wewangian wanita adalah yang tampak warnanya dan samar aromanya (HR. At-Tirmidzi no. 2788).(24)

Abd al-Qadir Ahmad Asa mengemukakan pendapat al-Nur bahwa seorang wanita boleh memakai riasan di wajahnya selama mendapat izin dari suaminya. Demikian pula, seorang gadis dapat memakai riasan atas izin orang tuanya atau orang yang merawatnya. Ada juga hal lain yang sangat penting untuk diingat, yaitu penggunaan make up yang harus berasal dari bahan yang halal. Suami atau orang tua harus memberikan izin kepada istri atau anak yang ingin merias, agar komunikasi berjalan dengan baik, karena perlakuan istri atau anak yang ingin merias terlebih dahulu disetujui oleh suami atau orang tua. Maka kesimpulannya adalah bahwa seorang wanita boleh memakai riasan selama dia tidak menunjukkannya kecuali yang diizinkan oleh Allah dan selama itu tidak melibatkan penipuan terhadap siapa pun, dan juga selama itu tidak ada bahaya besar bagi kulit wanita itu.

Pemahaman agama yang lebih baik membuat konsumen muslim lebih selektif dalam memilih produknya yang ingin di konsumsi.

Islam sangat memperhatikan tentang kesehatan, antara lain mengajak dan menganjurkan untuk menjaga dan memelihara kesehatan yang dimiliki oleh setiap orang. Anjuran menjaga kesehatan dapat dilakukan melalui tindakan preventif (pencegahan) dan represif (pengobatan). Sebagai tindakan preventif, perhatian Islam terhadap kesehatan terlihat dalam anjurannya yang serius untuk menjaga kebersihan. Rosululloh saw bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Artinya: “Dari Ibnu Abbas r.a berkata bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda: “Banyak manusia merugi karena dua nikmat; kesehatan dan waktu luang”. (H.R. Bukhari)

Berdasarkan hadits di atas, Allah SWT menganugerahi hambanya dua kenikmatan yang sering dilupakan manusia, yaitu kesehatan dan kenikmatan waktu luang. Sungguh rugi seorang hamba Allah SWT jika tidak mensyukuri apa yang telah Allah berikan kepadanya. Oleh karena itu, kita harus bersyukur kepada Allah SWT karena kita terus menerima berkah dan kegembiraan yang sehat di waktu luang kita. Dari Hadits ini kita dapat memperoleh tuntunan bahwa kita harus selalu menjaga kesehatan agar kita menjalankan perintah Allah dengan sebaik mungkin dan menjauhi apa yang dilarang Allah sesuai dengan ketentuan yang telah Allah tetapkan dalam Al Qur'an dan Hadits.(25)

Menurut Islam, penggunaan kosmetik diperbolehkan, namun penggunaan kosmetik biasanya tidak mensyaratkan sesuatu yang membahayakan penggunaannya. Fungsi kosmetik adalah mempercantik tampilan atau aroma tubuh manusia, karena kecantikan menarik perhatian orang dengan meninggalkan kesan positif. Di sisi lain, Islam adalah agama yang memperhatikan masalah kesucian, kebersihan, dan keindahan. Mempercantik diri demi kecantikan tidak dilarang dalam Islam. Disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-A'raaf : 31 :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya : “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al A`raaf : 31)

Hadits ini menegaskan bahwa tidak melarang dalam berhias dengan pakaian, sepatu, tas atau aksesoris lainnya, karena sesungguhnya Allah itu indah dan Allah menyukai keindahan, meskipun keindahan dan cantik itu fitrah dan tidak dilarang dalam Islam. Namun, untuk mendapatkan keuntungan, Islam menetapkan aturan tentang apa yang harus dilakukan terkait dengan kecantikan. Islam menganjurkan wanita muslim untuk menggunakan kosmetik yang mengandung bahan-bahan yang tidak membahayakan tubuhnya, tidak berlebihan dan tidak mengubah ciptaan Allah SWT.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ» حَدِيثٌ حَسَنٌ. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَالِدَارَقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُمَا مُسْنَدًا، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فَأَسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ، وَلَهُ طُرُقٌ يُقْوَى بَعْضُهَا بَعْضًا.

Artinya : Dari Abu Said Sa'ad bin Malik bin Sinan Al Khudry radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak boleh melakukan sesuatu yang berbahaya dan menimbulkan bahaya bagi orang lain." (Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad Daruquthni dan lainnya dengan sanad bersambung. Diriwayatkan juga oleh Malik dalam Al Muwatha' dari Amr bin Yahya dari ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam secara mursal karena menggugurkan (tidak menyebutkan) Abu Sa'id. Hadits ini memiliki beberapa jalan yang saling menguatkan).

Berbagai bahan baku yang digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya bahan baku alami yang diproses dengan cara tradisional, tetapi bahan kimia yang digunakan produsen untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan manusia tanpa memikirkan akibat dari bahan baku tersebut bagi pengguna atau konsumen. Terkadang wanita mengabaikan bahan kosmetik itu sendiri, hanya memikirkan tujuan dan hasilnya. Sebagai seorang muslim, meskipun Islam membolehkan untuk berhias, namun perhiasan seperti kosmetik yang digunakan harus sehat dan tidak berbahaya bagi kulit atau pemakainya sendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui bahan berbahaya dalam kosmetik. (26) Penting untuk mengetahui apakah produk yang digunakan itu berbahaya bagi diri kita atau tidak, contohnya penggunaan produk perawatan wajah atau konsumsi suplemen yang bisa saja menimbulkan jerawat pada wajah kita. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen itu dapat menyebabkan timbulnya jerawat.

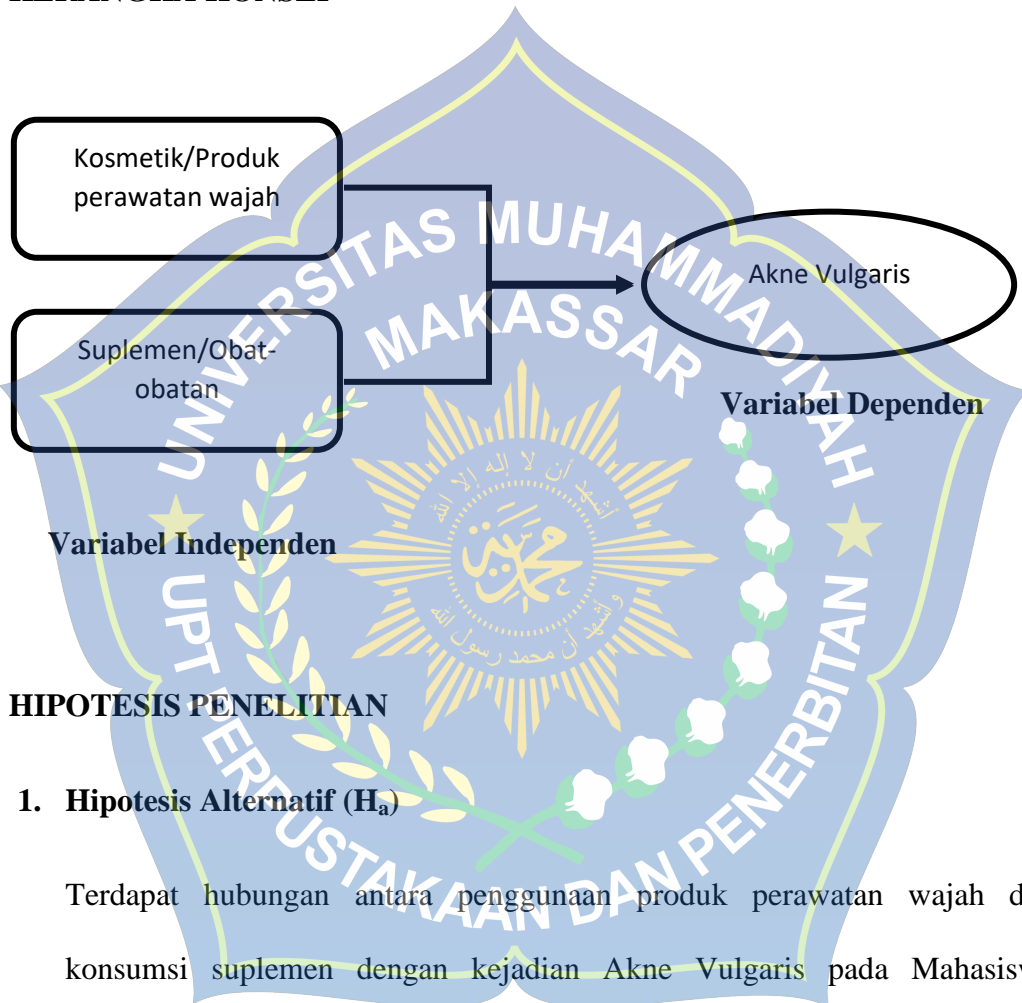
G. KERANGKA TEORI



BAB III

KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



B. HIPOTESIS PENELITIAN

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan antara penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Hipotesis Null (H_0)

Tidak terdapat hubungan antara penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel Dependen : Akne Vulgaris

Variabel Independen : Produk perawatan wajah dan suplemen

D. DEFINISI OPERASIONAL

1. AKNE VULGARIS

a. Definisi : Inflamasi kronis dari kelenjar pilosebace yang ditandai dengan adanya papul, pustule, komedo, nodul dan kista.

b. Alat ukur : kuesioner

c. Cara ukur :

Diberikan penjelasan tentang Akne vulgaris atau jerawat kemudian diberikan kuesioner dan responden menjawab kuesioner dengan mencentang jawaban yang menurutnya sesuai dengan dirinya.

d. Hasil ukur:

- Ya, apabila didapatkan komedo terbuka (*black head*), komedo tertutup (*white head*), papul, pustul, nodul, atau kista. Terutama di daerah muka, leher, dada dan punggung.
- Tidak, apabila tidak didapatkan komedo terbuka (*black head*), komedo tertutup (*white head*), papul, pustul, nodul, atau kista. Terutama di daerah muka, leher, dada dan punggung

2. PRODUK PERAWATAN WAJAH

a. Definisi : perawatan kulit yang digunakan untuk menjaga tetap sehat dan berfungsi dengan baik

b. Alat ukur : kuesioner

c. Cara ukur :

Diberikan penjelasan tentang produk perawatan wajah yang menyebabkan akne vulgaris kemudian diberikan kuesioner dan responden menjawab kuesioner dengan mencentang jawaban yang menurutnya sesuai dengan dirinya.

d. Hasil ukur :

- Ya, apabila menggunakan foundation, mouiturizer, sunscreen, krim siang/malam.
- Tidak, apabila tidak menggunakan foundation, mouiturizer, sunscreen, krim siang/ malam.

3. KONSUMSI SUPLEMEN/OBAT-OBATAN

a. Definisi : Bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan.

b. Alat ukur : kuesioner

c. Cara ukur:

Diberikan penjelasan tentang suplemen atau obat-obatan yang menyebabkan akne vulgaris kemudian diberikan kuesioner dan

responden menjawab kuesioner dengan mencentang jawaban yang menurutnya sesuai dengan dirinya.

d. Hasil ukur :

- Ya, apabila mengkonsumsi suplemen (Dilantin, Lithium, DHEA, Anabolic, Steroid, Kortikosteroids, Disulfiram, Barbiturate, Kontrasepsi, Isoniazid, dll).
- Tidak, apabila tidak mengkonsumsi suplemen (Dilantin, Lithium, DHEA, Anabolic, Steroid, Kortikosteroids, Disulfiram, Barbiturate, Kontrasepsi, Isoniazid, dll).



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. OBYEK PENELITIAN

Objek penelitian yang diteliti ini yaitu produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen/obat-obatan dengan kejadian akne vulgaris. Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019-2022. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada bulan Januari - Maret 2022.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Studi Cross Sectional sering juga disebut sebagai studi prevalensi atau survey, dan merupakan studi yang paling sederhana dan sering dilakukan. Studi Cross Sectional mengukur variable dependen (misalnya, penyakit) dan variable independen (paparan) secara bersamaan. Adapun rancangan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data untuk mengetahui hubungan penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap kejadian akne vulgaris.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

1. Populasi

Polulasinya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Sampel

Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik simple random sampling dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2019-2022 dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa Fakultas kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2019 – 2022 bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent
- 2) Penderita Akne Vulgaris
- 3) Pernah Menderita Akne Vulgaris
- 4) Menggunakan produk perawatan
- 5) Mengonsumsi suplemen

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa Fakultas kedokteran Unismuh Makassar yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 2) Mahasiswa yang menyelesaikan kuesioner, tetapi lewat dari batas waktu pengumpulan.

D. RUMUS DAN BESAR SAMPEL

Penelitian ini memakai rumus besar sampel deskriptif kategorik untuk memperoleh jumlah sampel yang maksimal di penelitian ini. pada rumus deskriptif kategorik ini, perlu dimasukkan proporsi kategorik variabel. namun, karena belum ada yang meneliti sebelumnya tentang pengaruh penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, sehingga proporsi kategori variabel tidak dapat ditentukan karena belum terdapat data penelitian sebelumnya. oleh karena itu, sesuai kepustakaan jika belum terdapat penelitian sebelumnya, maka nilai proporsi kategori variabel yang diteliti atau nilai P sebesar 50% dipilih karena perkalian $P \times Q$ akan maksimal. Jika nilai $P=50\%$, peneliti memutuskan α sebesar $5\% = 0,05$ sehingga nilai $Z_{\alpha} = 1,960$ dengan nilai presisi (d) 10% . agar memperoleh besar sampel yang maksimal dan diharapkan bisa menghasilkan penelitian yang lebih valid, maka besar sampel yang diperlukan adalah :

$$n = p (1-p) (Z_{\alpha}/d)^2$$

n = Besar sampel

p = Proporsi kategori variable yang diteliti (kepustakaan) = $0,50$

Z_{α} = Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebesar 5% jadi deviat baku $\alpha = 1,960$

$d = 10\% = 0,10$

$$n = p (1-p) (Z_{\alpha}/d)^2$$

$$n = 0,50 (1- 0,50) (1,960 / 0,10)^2$$

$$n = 0,50 (0,50) (19,6)^2$$

$$n = 0,25 (384,16)$$

$$n = 96,04$$

$$n = \mathbf{96 \text{ Responden}}$$

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel yang secara acak berjenjang dan proporsional (*Stratified random sampling proporsional*)

Tabel IV.1. Jumlah setiap angkatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Angkatan	Populasi Setiap Angkatan
Mahasiswa Angkatan 2019	132 Orang
Mahasiswa Angkatan 2020	120 Orang
Mahasiswa Angkatan 2021	151 Orang
Mahasiswa Angkatan 2022	272 Orang
Jumlah Populasi Keseluruhan Angkatan	675 Orang

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

n_i = sampel dari setiap angkatan

N_i = Jumlah populasi dari setiap angkatan

N = Jumlah populasi keseluruhan angkatan

N = Jumlah sampel/responden untuk keseluruhan angkatan = 96

1. Angkatan 2019

$$n_i = \frac{132}{642} \cdot 96 = 19,73 = \mathbf{20 \text{ Responden}}$$

2. Angkatan 2020

$$n_i = \frac{120}{642} \cdot 96 = 17,94 = \mathbf{18 \text{ Responden}}$$

3. Angkatan 2021

$$n_i = \frac{151}{642} \cdot 96 = 22,57 = \mathbf{23 \text{ Responden}}$$

4. Angkatan 2022

$$n_i = \frac{272}{642} \cdot 96 = 39,73 = \mathbf{40 \text{ Responden}}$$

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis hasil kuesioner yang telah dibagikan pada objek penelitian untuk diisi sesuai apa yang subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan kondisi subjek penelitian berdasarkan hasil analisis dari kuesioner tersebut.

F. TEKNIK ANALISA DATA

1. Analisis Univariat

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi, frekuensi, serta persentase dari variable karakteristik responden yang termasuk variable bebas dan variable terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Lalu data akan dianalisis dengan uji statistik chi square yang dimana nanti akan diperoleh nilai p. Penelitian antara dua variable akan dikatakan bermakna jika didapatkan nilai $p < 0,05$ dan dikatakan tidak bermakna jika nilai $p > 0,05$.

G. ALUR PENELITIAN

Mahasiswa Fakultas kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2019 – 2022

yang memenuhi kriteria

Informed Consent



Kuesioner diisi responden



Pengolahan data dan data dianalisis



Hasil

H. ETIKA PENELITIAN

1. Memberikan surat permohonan izin untuk dilakukan penelitian yang ditujukan kepada pihak FK Unismuh Makassar.
2. Selanjutnya akan diberikan surat persetujuan kepada sampel lalu akan dijelaskan maksud serta tujuan dari penelitian ini. Apabila sampel menyetujui untuk diteliti maka responden harus menandatangani surat persetujuan tersebut. Namun, bila responden tidak setuju, dari peneliti tidak ada paksaan atau tetap menghargai keputusannya.
3. Segala bentuk data yang didapatkan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan akan disajikan sebagai laporan hasil penelitian saja.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada Januari-Februari 2023. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data melalui pembagian kuesioner, kemudian responden menjawab pertanyaan pada kuesioner yang telah dibagikan dalam bentuk *Google Form*. Adapun teknik pengambilan sampel pada Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Total sampel yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 151 sampel yang berasal dari angkatan 2019-2022.

A. Analisis

Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut

a. Analisis Univariat

Tabel V.1 Data Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	26	17,2
Perempuan	125	82,8
Total	151	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jenis kelamin responden yang mana didapatkan responden Laki-Laki sebanyak 26 Orang (17,2%) sedangkan responden Perempuan sebanyak 125 Orang

(82,8%), Sehingga responden terbanyak yang didapatkan adalah Perempuan.

Tabel V.2 Data Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
17 tahun	6	4
18 tahun	40	26,5
19 tahun	42	27,8
20 tahun	35	23,1
21 tahun	18	12
22 tahun	10	6,6
Total	151	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan presentasi responden yang berusia 17 tahun sebanyak 6 orang (4%), usia 18 tahun sebanyak 40 orang (26,5%), usia 19 tahun sebanyak 42 orang (27,8%), usia 20 tahun sebanyak 35 orang (23,1%), usia 21 tahun sebanyak 18 orang (12%), dan usia 22 tahun sebanyak 10 orang (6,6%). Sehingga responden yang terbanyak yaitu responden yang berusia 19 tahun.

Tabel V.3 Data Responden berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2019	21	13,9
2020	22	14,6
2021	43	28,5
2022	65	43
Total	151	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan presentasi responden dari Angkatan 2019 didapatkan sebanyak 21 orang (13,9%), Angkatan 2020 sebanyak 22 orang (14,6%), Angkatan 2021 sebanyak 43 orang (28,5), dan Angkatan 2022 sebanyak 65 orang (43%). Jadi angkatan

yang mengalami akne vulgaris terbanyak yaitu angkatan 2022 sebanyak 49 orang. Hal tersebut bisa saja terjadi karena stress yang dialami karena angkatan 2022 masih beradaptasi dengan perkuliahan di fakultas kedokteran yang mana itu sangat berbeda dengan saat mereka masih di bangku SMA.

Tabel V.4 Data Responden Berdasarkan Penggunaan Produk Perawatan Wajah

Produk Perawatan Wajah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	145	96
Tidak	6	4
Total	151	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan presentasi responden yang menggunakan produk perawatan wajah yaitu sebanyak 145 orang (96%), dan yang tidak menggunakan produk perawatan wajah yaitu sebanyak 6 orang (4%).

Tabel V.5 Data Responden Berdasarkan Konsumsi Suplemen

Konsumsi Suplemen	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	20	13,2
Tidak	131	86,8
Total	151	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan presentasi responden yang mengonsumsi suplemen yaitu sebanyak 20 orang (13,2%), dan yang tidak mengonsumsi suplemen yaitu sebanyak 131 orang (86,8%).

Tabel V.6 Data Responden Berdasarkan Akne Vulgaris

Akne Vulgaris	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	113	74,8
Tidak	38	25,2
Total	151	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan presentasi responden yang mengalami Akne Vulgaris yaitu sebanyak 113 orang (74,8%), dan yang tidak mengalami akne vulgaris yaitu sebanyak 38 orang (25,2%).

Tabel V.7 Data Responden berdasarkan Derajat Akne Vulgaris

Derajat Akne	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Ada	11	7,3
Komedo, Papul (ringan)	117	77,5
Komedo, Papul, Pustul (sedang)	20	13,2
Papul, Pustul, Nodul, Kista, Scar (berat)	3	2
Total	151	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan presentasi Derajat Akne Vulgaris Responden yaitu sebanyak 11 orang (7,3%) tidak mengalami derajat Akne, sebanyak 117 orang (77,5%) mengalami Derajat Akne Komedo, Papul (ringan), Sebanyak 20 orang mengalami Derajat Akne Komedo, Papul, Pustul (sedang) dan sebanyak 3 orang yang mengalami Derajat Akne Papul, Pustul, Nodul, Kista, Scar (berat).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Hasil Uji dari hubungan penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris sebagai berikut:

Tabel V.8 Data Hasil Uji antara hubungan penggunaan produk perawatan wajah dengan kejadian Akne Vulgaris

Penggunaan Produk Perawatan Wajah	Akne Vulgaris				Jumlah		Nilai <i>p</i>
	Akne Vulgaris(+)		Akne Vulgaris(-)		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	14	9,3	131	86,7	145	96	0,552
Tidak	0	0	6	4	6	4	
Total	14	9,3	137	90,7	151	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan produk perawatan wajah mengalami Akne Vulgaris sebanyak 14 orang (9,3%) dan tidak mengalami Akne Vulgaris sebanyak 131 orang (86,4%), sedangkan responden yang tidak menggunakan Produk Perawatan Wajah mengalami Akne Vulgaris sebanyak 0 orang (0%) dan tidak mengalami Akne Vulgaris sebanyak 6 orang (4%).

Tabel V.9 Data Hasil Uji antara hubungan konsumsi suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris

Konsumsi Suplemen	Akne Vulgaris				Jumlah		Nilai <i>p</i>
	Akne Vulgaris(+)		Akne Vulgaris(-)		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	1	0,7	19	12,6	20	13,3	0,132
Tidak	0	0,0	131	86,7	38	86,7	
Total	3	2,0	148	98,0	151	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi Suplemen mengalami Akne Vulgaris sebanyak 1 orang (0,7%) dan tidak mengalami Akne Vulgaris sebanyak 19 orang (12,6%), sedangkan responden yang tidak mengonsumsi Suplemen

mengalami Akne Vulgaris sebanyak 0 orang (0,0%) dan tidak mengalami Akne Vulgaris sebanyak 131 orang (86,7%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 151 responden yang mana diantaranya terdapat 113 orang yang mengalami akne vulgaris yang mana terdapat 14 orang yang mengalami akne vulgaris yang diakibatkan oleh penggunaan produk perawatan wajah dan terdapat 1 orang yang mengalami akne vulgaris akibat dari konsumsi suplemen. Jadi terdapat 98 orang mengalami akne vulgaris yang disebabkan oleh faktor lain.

Hasil analisa menggunakan uji *Chi-Square* hubungan Penggunaan Produk Perawatan Wajah dengan kejadian Akne Vulgaris didapatkan nilai signifikannya adalah 0,552 ($p < 0,05$) Sehingga H_a ditolak. Sedangkan pada hubungan konsumsi Suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris didapatkan nilai Signifikannya adalah 0,132 ($p < 0,05$) Sehingga H_a ditolak. Maka tidak didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Produk Perawatan Wajah dan konsumsi suplemen dengan Kejadian Akne Vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

BAB VI

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pengaruh Penggunaan Produk Perawatan Wajah Dan Konsumsi Suplemen Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan analisis uji *Chi-Square* yang didapatkan pada tabel V.8 didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Produk Perawatan Wajah dengan kejadian Akne Vulgaris yang didapatkan nilai $p = 0,552$ ($p < 0,05$).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh sampel sejumlah 151 orang dan diperoleh hasil yang menggunakan Produk Perawatan Wajah dan mengalami Akne Vulgaris yaitu sebanyak 14 orang (9,3%). Perawatan kulit wajah terdiri dari bedak, moisturizer, sunscreen dan krim siang/malam. Produk perawatan wajah sebaiknya dipilih sesuai jenis kulit, karena Setiap jenis kulit memiliki karakteristik yang berbeda dan membutuhkan nutrisi yang berbeda pula. (18) Adapun yang mengonsumsi suplemen dan mengalami akne vulgaris yaitu sebanyak 1 orang (0,7%). Walaupun banyak yang konsumsi suplemen tetapi tidak menyebabkan timbulnya Akne Vulgaris.

Penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar berdasarkan data diperoleh sebagian besar menderita akne vulgaris dengan derajat Komedo, papul (ringan). Penelitian penggunaan produk perawatan wajah dengan kejadian Akne Vulgaris ini tidak sejalan dengan penelitian Andriana, Effendi dan Berawi(2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan Produk perawatan wajah dengan kejadian Akne

Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Dalam penelitiannya diketahui bahwa responden yang mengalami akne sebanyak 136 orang dimana diantaranya terdapat 125 orang yang menggunakan produk perawatan wajah dan sebanyak 11 orang yang tidak menggunakan Produk Perawatan wajah. Responden yang tidak mengalami Akne Vulgaris sebanyak 94 orang dimana diantaranya terdapat 70 orang yang menggunakan Produk Perawatan wajah dan sebanyak 24 orang yang tidak menggunakan Produk Perawatan Wajah.(19)

Penelitian penggunaan produk perawatan wajah dengan kejadian Akne Vulgaris ini sejalan dengan penelitian Sehat Kabau(2012) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan Produk perawatan wajah dengan kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Dalam penelitiannya didapatkan sebanyak 10,00% yang menyatakan mengalami Akne Vulgaris setelah memakai produk Perawatan Wajah, Sedangkan sebanyak 90,00% responden menyatakan bahwa penggunaan produk perawatan wajah tidak mempengaruhi timbulnya Akne Vulgaris.(20)

Berdasarkan analisis uji *Chi-Square* yang didapatkan pada tabel V.9 didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi suplemen dengan Kejadian Akne Vulgaris yang didapatkan nilai $p = 0,132$ ($p < 0,05$). Penelitian konsumsi Suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris ini sejalan dengan penelitian Pinar Ozuguz et(2013) yang menyatakan bahwa ada korelasi negatif antara tingkat keparahan Akne Vulgaris dengan Kadar Vitamin E dan zinc atau dapat dikatakan ada hubungan tidak langsung antara tingkat Vitamin E yang rendah dengan timbulnya jerawat.(21)

Penelitian konsumsi Suplemen dengan kejadian Akne Vulgaris ini tidak sejalan dengan penelitian Gordon W. Jung et al (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan probiotik tidak hanya digunakan untuk mengurangi efek samping yang terkait dengan penggunaan antibiotik, tetapi juga dapat memiliki peran sinergis dengan antibiotik dalam mengobati Aknee Vulgaris melalui antiinflamasi dan sifat imunomodulator sambil meningkatkan kualitas hidup pasien.(22)



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait dengan penelitian tersebut, didapatkan sample sebanyak 151 orang dengan menggunakan teknik *Simple random sampling*, sehingga dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan produk perawatan wajah dan konsumsi Suplemen/obat-obatan dengan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Makassar.

B. SARAN

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan faktor-faktor lainnya yang dapat menyebabkan Akne Vulgaris karena masih banyak faktor-faktor lain yang bisa berpengaruh dengan kejadian Akne Vulgaris.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maryanto EP. Hubungan penggunaan kosmetik terhadap kejadian akne vulgaris. *J Kedokt dan Kesehat Univ Lampung*. 2020;02(01):304–7.
2. Mardiana, Kartini A, Widjasena B. Kejadian dan faktor risiko acne vulgaris. Pemberian Cairan Karbohidrat Elektrolit, Status Hidrasi dan Kelelahan pada Pekerja Wan. 2012;46(14):6–11.
3. Sole FRT, Suling PL, Kairupan TS. Hubungan antara Mencuci Wajah dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Remaja Laki-laki di Manado. *e-CliniC*. 2019;8(1):158–62.
4. Saputri AK, Dewi PEN. Identifikasi Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Skincare Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Proc 1st UMY Grade Armor Youth to Contrib to SDGs*. 2020;1(1):361–6.
5. Panjaitan JS. Hubungan Antara Penggunaan Kosmetik Terhadap Terjadinya Akne Vulgaris di Poliklinik Kulit Kelamin Royal Prima dan Murni Teguh Memorial Hospital Kota Medan. *Nommensen J Med*. 2020;6(1):22–5.
6. Fadilah AA. Hubungan Stres Psikologis Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021;10(2):390–5.
7. Yenny SW. Resistensi Antibiotik Pada Pengobatan Akne Vulgaris. *Media Derm Venereol Indones*. 2019;45(2):111–5.
8. Waluyo L. Mikrobiologi Umum. UMM Press. 2019;4:102–9.

9. Zari S, Alrahmani D. The association between stress and acne among female medical students in Jeddah, Saudi Arabia. *Clin Cosmet Investig Dermatol*. 2017;10:503–6.
10. Sutrisno AR, Jusuf NK, Putra IB. Correlation between stress scale and severity of acne vulgaris. *Bali Med J*. 2020;9(1):376–9.
11. Dumgair D, Pandelege HE, Kapantow MG. Pengaruh Kualitas Tidur terhadap Kejadian Akne Vulgaris. *e-CliniC*. 2021;9(2):299.
12. Rahmawati D. Hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya akne vulgaris. *Fak Kedokt Undip* [Internet]. 2012;19–28. Available from: http://eprints.undip.ac.id/37467/1/Dewi.R_G2A008053_LAP_KTI.pdf
13. Cripps DJ. Current management of acne vulgaris. *Wis Med J*. 1973;72(9):189–91.
14. Malinda F, Masnina R, Winarti Y. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Acne Vulgaris pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan Semester VI STIKES Muhammadiyah Skripsi [Internet]. 2016;1–60. Available from: <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1784>
15. Maarif V, Nur HM, Septianisa TA. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SKINCARE YANG SESUAI DENGAN JENIS KULIT WAJAH MENGGUNAKAN LOGIKA FUZZY. *EVOLUSI J Sains dan Manaj*. 2019;7(2):73–80.
16. Doe AZP. the Relationship of Skin Care Cosmetic Usage and Acne. *Skip*.

2014;1–47.

17. Anam K. “Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Sagacious* Vol. 3 No. 1 Juli-Desember 2016
18. Rahmawati D. Hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya akne vulgaris. *Fak Kedokt Undip [Internet]*. 2012;19–28.
19. Inayati AA, Darmawan H. Hubungan penggunaan kosmetik bedak padat terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Med J*. 2022;4(1):8–15.
20. KABAU S. Hubungan Antara Pemakaian Jenis Kosmetik Dengan Kejadian Akne Vulgaris. *J Kedokt Diponegoro*. 2012;1(1):137774.
21. Ozuguz P, Dogruk Kacar S, Ekiz O, Takci Z, Balta I, Kalkan G. Evaluation of serum vitamins A and e and zinc levels according to the severity of acne vulgaris. *Cutan Ocul Toxicol*. 2014;33(2):99–102.
22. Jung GW, Tse JE, Guiha I, Rao J. Prospective, randomized, open-label trial comparing the safety, efficacy, and tolerability of an acne treatment regimen with and without a probiotic supplement and minocycline in subjects with mild to moderate acne. *J Cutan Med Surg*. 2013;17(2):114–22.
23. Cicik Novita. Ayat Al-Qur'an Soal Kebersihan: Pentingnya Hidup Bersih dalam Islam. 24 Nov 2021.
24. Misbah, N.” SISTEM JAMINAN HALAL DALAM QANUN ACEH NO. 8 TAHUN 2016 TENTANG SISTEM JAMINAN PRODUK HALAL (Studi terhadap Penggunaan Kosmetik Waterproof di Banda Aceh)”. Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh. 2019

25. Fuadi Husin A. Islam dan Kesehatan. Islamuna Volume 1 Nomor 2 Desember 2014.
26. Millenitta Umbarani E & Fakhruddin A. Konsep Mempercantik Diri Dalam Prespektif Islam Dan Sains. Dinamika Sosial Budaya, Vol 23, No.1, Juni 2021.



KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PERAWATAN KULIT WAJAH DAN KONSUMSI SUPLMEN DENGAN TERJADINYA AKNE VULGARIS

I. Identitas responden

Nama :

Usia :

Angkatan :

Semester :

No. HP :

II. Daftar Pertanyaan

Produk Perawatan Wajah

1. Apakah Anda sedang mengalami masalah jerawat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Derajat jerawat yang Anda derita sekarang ini?
 - a. Komedo, papul (ringan)
 - b. Komedo, papul, pustul (sedang)
 - c. Papul, pustul, nodul, kista, scar (berat)
3. Apakah Anda menggunakan bedak?
 - a. Setiap hari
 - b. Jika ada acara
 - c. Tidak pernah
4. Bedak apa yang Anda gunakan?
 - a. Bedak padat
 - b. Bedak tabur
5. Apakah Anda memakai pelembab wajah setiap hari?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

6. Kapan Anda memakai pelembab wajah dalam sehari? (boleh memilih lebih dari 1 jawaban)
 - a. Pagi
 - b. Siang
 - c. Malam
7. Apa jenis perawatan wajah yang anda gunakan? (boleh memilih lebih dari 1 jawaban)
 - a. Foundation
 - b. Moisturizer
 - c. Sunscreen
 - d. Krim malam.
8. Apakah Anda menggunakan pelindung kulit wajah setiap keluar rumah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Apa pelindung kulit wajah yang Anda gunakan?
 - a. Suncreen gel
 - b. Suncreen krim
10. Apakah jerawat akan muncul di wajah Anda setelah menggunakan produk perawatan wajah tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Konsumsi Suplemen

1. Apakah anda mengkonsumsi suplemen/obat-obatan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah jenis suplemen atau obat-obatan yang Anda konsumsi? (boleh memilih lebih dari 1 jawaban)
 - a. Dilantin : antikonvulsan, epilepsi

- 
- b. Lithium : equalizer mood untuk individu yang bipolar atau menderita depresi.
- c. DHEA : hormon anti-penuaan yang mengkonversi testosteron ke dalam tubuh.
- d. Anabolic Steroid : obat meningkatkan kinerja otot.
- e. Kortikosteroids : obat-obat hormonal untuk imunosupresan
- f. Disulfiram : obat yang digunakan untuk mengobati kecanduan alkohol.
- g. Barbiturate : obat penenang, mengobati kecemasan, stres dan gelisah.
- h. Isoniazid : obat yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis.
- i. Lainnya sebutkan.....
3. Apakah jerawat akan muncul di wajah Anda setelah mengonsumsi Suplemen/obat-obatan tersebut?
- Ya
 - Tidak
4. Apakah Anda sekarang ini sedang menjalani pengobatan jerawat?
- Ya
 - Tidak
5. Jika Ya, Dimana Anda berobat ?
- Dokter umum
 - Dokter spesialis kulit
 - Beli obat di toko/apotek
 - Lainnya.....

6. Jika Anda sekarang ini sedang menjalani pengobatan jerawat, jenis pengobatan apa yang digunakan?
- Obat oles
 - Obat minum
 - Keduanya
 - Lainnya sebutkan.....



Lampiran

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

**BAN-PT**
TERAKREDITASI
BAN-PT

دستور و نظامنامه

Nomor : 2957/05/C.4-VIII/IX/1443/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Safar 1444 H
14 September 2022 M

Kepada Yth,
Dekan FKIK
Universitas Muhamadiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 820/05/A.6-III/X/1444/2022 tanggal 14 September 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : VIVIANI L
No. Stambuk : 10542 1105719
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jurusan : Pendidikan Kedokteran
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Produk Perawatan Wajah dan Konsumsi Suplemen Terhadap Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 September 2022 s/d 20 Nopember 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

09-22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Alamat: Lt.3 KEPK JL. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 346/UM.PKE/II/44/2023

Tanggal: 22 Februari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UM185112022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Viviani.L	Sponsor	-
Judul Peneliti	Pengaruh Penggunaan Produk Perawatan Wajah dan Konsumsi Suplemen Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	17 Februari 2023
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	17 Februari 2023
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 22 Februari 2023 Sampai Tanggal 22 Februari 2024	
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)	Tanda tangan: 	22 Februari 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc.Ph.D	Tanda tangan: 	22 Februari 2023

Kewajiban Peneliti Utama

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Viviani, L
Nim : 105421105719
Program Studi : Pendidikan Dokter

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	2 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2023

Mengerahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.

Nursinah, S.Pd, M.Pd
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Viviani. L 105421105719 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 garuda.kemdikbud.go.id
→ Internet Source

4%



turnitin



Exclude quotes

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Viviani. L 105421105719 Bab II

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **7%**
- 2** repository.setiabudi.ac.id
Internet Source **5%**
- 3** Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper **4%**
- 4** id.scribd.com
Internet Source **2%**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Viviani. L 105421105719 Bab III

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

4%



Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Viviani. L 105421105719 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

2

ppjp.ulm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Viviani. L 105421105719 Bab V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 pkb.mypolycc.edu.my
Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Viviani. L 105421105719 Bab VI

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1 vb.elbnat.net
Internet Source 4%
- 2 www.okezone.com
Internet Source 2%
- 3 mustanir.net
Internet Source 2%
- 4 studentsrepo.um.edu.my
Internet Source 2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Viviani. L 105421105719 Bab VII

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

